

**PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
BAGI TUMBUH KEMBANG SPIRITUALITAS SISWA
SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**RIFATUN MUTMAINAH
1423301290**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

N a m a : Rifatun Mutmainah

NIM : 1423301290

Juru/Prodi : FTIK/PAI

Angkatan : 2014

menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kerja akademik saya bukan hasil plagiat atas karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 November 2018

Yang menyatakan



Rifatun Mutmainah
NIM. 1423301290

IAIN PU



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

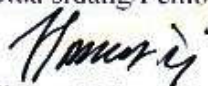
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

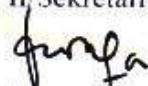
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI TUMBUH KEMBANG
SPIRITUALITAS SISWA SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Rifatun Mutmainah, NIM : 1423301290, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 17 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. : 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dewi Aryani, M.Pd.I
NIP. : 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP. : 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. : 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi atas nama :

Nama : Rifatun Mutmainah
NIM : 1423301290
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Bagi Tumbuh Kembang Spiritualitas Siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana dalam sarjana pendidikan (S.Pd) .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWO

Purwokerto, 28 November 2018
Pembimbing



M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP.19721104 200312 1 003

**PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
BAGI TUMBUH KEMBANG SPIRITUALITAS SISWA
SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**

Rifatun Mutmainah
1423301290

ABSTRAK

Masa usia sekolah menengah merupakan masa dimana anak berada pada fase perkembangan remaja. Masa remaja sendiri merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja ini merupakan fase pencarian jati diri bagi anak. Pada fase ini diperlukan pengendalian dan juga pengawasan yang ketat dari pihak sekolah serta keluarga. Salah satu bentuk pengendalian yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan pada anak. Melalui pembiasaan kegiatan keagamaan sejak remaja maka akan tumbuh dan mengakar nilai-nilai agama pada diri siswa yang mampu menjadi benteng pengendali perilaku dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan bagi tumbuh kembang spiritualitas siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto berupa kegiatan harian, mingguan bahkan tahunan. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara *continuu* dan konsisten telah memberikan dampak yang baik bagi perilaku dan kepribadian siswa. Mereka menjadi senang dan terbiasa melakukan aktifitas ibadah dengan senang hati dan dengan kesadaran dari diri mereka sendiri. Aktifitas yang terbiasa dilakukan sejak dini tersebut guru harapkan akan mengakar dan membekas pada diri siswa hingga mereka tumbuh dewasa.

Adapun bentuk dari pelaksanaan kegiatan keagamaan pada siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto berupa kegiatan berjabat tangan dan memberi salam, membaca asmaul husna, membaca surat pendek, shalat dluha dan shalat dzuhur secara berjama'ah, pembiasaan infaq, pembiasaan tahlil, ziarah (wisata religi) makam pemuka agama Islam, zakat fitrah dan ibadah qurban setiap tahunnya dan juga mengadakan peringatan hari besar Islam seperti pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. Dan Isra' Mi'raj.

Kata kunci : Pembiasaan, kegiatan keagamaan, spiritualitas masa remaja.

MOTTO

اَنُؤَامَا بِأَحْسَنِ أَجْرِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ طَيِّبَةً حَيَوَةً فَلَنَحْيِيَنَّهُ مُؤْمِنًا وَهُوَ أَتَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمِلَ مَن

يَعْمَلُونَ ﴿٣٧﴾

“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”¹



IAIN PURWOKERTO

¹Q.S. An-Nahl : 97.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas segala ridlo-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Haryanto Tohar dan ibu Sutini tercinta yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya, selalu memotivasi, dan do'a yang tiada hentinya selalu dipanjatkan untuk penulis. Semoga Allah swt. selalu melindungi, menjaga, memberikan kesehatan dan menyayangi Bapak dan Ibu. Aamiin.
2. Teruntuk kakak tercinta Dwiyono dan mbakku Tri Elmawati Rahayu yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, semoga selalu dalam lindungannya.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut :

1. Konsonan Tunggal



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba´	B	Be
ت	Ta´	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra´	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monofong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Faṭḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I

/			
و	<i>Ḍammah</i>	U	U

Contoh :

كَتَبَ – *Kataba* يَذُوبُ – *yazhabu*

فَعَلَ – *Fa'ala* سَعِلَ – *su'ila*

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ-	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ-	<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ – *Kaifa*

هَوْلَ – *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ-	<i>Fathah dan Alif</i>	Ā	a dan garis di atas

يَ -	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ -	<i>Ḍammah dan Wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - *qāla* قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā* يَقُولُ - *yaqūlu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1) *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah dan dammah* transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapatkan *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا – *rabbana* نَزَّلَ – *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qomariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh :

القياس – *al-Qiyās* السماء – *as-Samā'*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

Hamzah di awal	ا كل	Ditulis <i>akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	Ditulis <i>ta'khuzuna</i>
Hamzah di akhir	النوء	Ditulis <i>an-nau'u</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

ومحمد الرسول : *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

ولقد راه بالافق المبين : *wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wata’ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu memberikan penerangan dengan cahaya ilmu yang diajarkan sampai saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

5. Dr. Suparjo, M. A., selaku PA IX PAI G yang telah membantu dan membimbing penulis.
6. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Sekhul, S.H.I., selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang telah mengarahkan dan sangat membantu ketika penulis melaksanakan penelitian.
9. Farid Ma'ruf S. Ag., Drs. Sukandar dan Tarso, S. Pd., serta segenap guru dan karyawan yang telah dengan ramah dan sangat membantu ketika penulis melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga kebaikannya diridloi Allah swt. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan, demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Dan semoga kepenulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membaca

Purwokerto, 28 November 2018



RifatunMutmainah
NIM. 1423301290

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Kegiatan Keagamaan	14
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	14

2.	Fungsi dan Tujuan Kegiatan Keagamaan	15
3.	Dimensi-dimensi Keagamaan	20
4.	Macam-macam Kegiatan Keagamaan.....	22
B.	Tinjauan Psikologi Siswa Sekolah Menengah Pertama	25
1.	Masa Usia Sekolah Menengah	25
2.	Tugas-tugas Perkembangan Remaja	27
3.	Kebutuhan Remaja.....	31
C.	Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	34
1.	Pengertian Pembiasaan.....	34
2.	Tujuan Metode Pembiasaan.....	37
3.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	40
B.	Lokasi Penelitian.....	41
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
E.	Metode Analisis Data.....	45
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	48
1.	Sejarah Berdirinya SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	48
2.	Letak Geografis SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	49
3.	Profil SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.....	50

4. Visi dan Misi SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	53
5. Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.....	56
B. Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Bagi Tumbuh Kembang Spiritual Siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.....	57
1. Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.....	57
2. Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	60
3. Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Bagi Tumbuh Kembang Spiritualitas Siswa	79
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	83
C. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel. 1 Data Siswa
2. Tabel. 2 Data Ruang Kelas
3. Tabel. 3 Data Ruang Lainnya



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi
2. Lampiran 2 Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
5. Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru PAI
6. Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan
7. Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
8. Lampiran 9 Surat-surat Penelitian
9. Lampiran 8 Sertifikat-sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.² Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana melalui pendidikan seorang manusia yang belum mampu melakukan suatu hal kemudian menjadi mampu, yang sudah mampu kemudian menjadi lebih terampil. Pendidikan dapat dilakukan dimanapun, namun dalam definisi yang lebih sempit pendidikan dilakukan di sekolah sebagai lembaga formal, padahal pendidikan dapat dilakukan pula dalam lingkup kecil seperti keluarga.

Pendidikan khususnya mengarah pada pendidikan agama Islam berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh sebab itu, setiap satuan pendidikan pada semua jalur,

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2009). hlm. 15.

jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.³

Fenomena yang terjadi belakangan ini justru dunia pendidikan dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa kenakalan siswa baik di dalam sekolah terlebih lagi di luar sekolah semakin terlihat nyata. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya angka kriminalitas, dekadensi moral dan rusaknya mental anak. Terlebih anak pada masa usia Sekolah Menengah Pertama dimana keadaan jiwa dan emosinya yang masih belum stabil. Usia anak remaja merupakan usia dimana anak senang mencoba hal baru dan mudah terpengaruh oleh teman sebayanya yang berada pada satu lingkungan.

Kenakalan remaja dapat berupa kejahatan, ataupun penyiksaan terhadap diri sendiri seperti perampokan, narkoba, minuman keras, yang semua itu imbas dari modernisasi industri dan pergaulan. Budaya globalisasi yang ada menyebabkan terhambatnya penanaman nilai-nilai religius kedalam diri peserta didik, karena seorang peserta didik yang sudah terpengaruh oleh suatu budaya akan berlaku sesuai dengan budaya yang diadopsinya tersebut. Bahkan peserta didik lebih memilih mengadopsi budaya tersebut daripada melaksanakan budaya sendiri yang merupakan warisan leluhur.⁴

³ M. Amin Haedari, *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. xix.

⁴ Muhammad Fathurrohman, *BUDAYA RELIGIUS DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2005), hlm. 74-75.

Masa sebagai anak didik senantiasa merupakan fase yang berproses untuk menemukan eksistensi kediriannya sendiri secara utuh. Oleh karena itulah, diperlukan pihak orang ketiga yang telah dewasa untuk membina dan mengarahkan proses penemuan diri bagi anak didiknya agar mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Proses pendidikan memerlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Melalui penghitungan tersebut, maka proses pendidikan Islam akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena segala sesuatunya telah direncanakan secara matang. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana menyangkut pada proses pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada, dan juga bagaimana agar dalam proses tersebut tidak terjadi gangguan serta hambatan baik secara internal maupun eksternal yang menyangkut kelembagaan atau lingkungan sekitarnya.⁶

Sekolah sebagai wadah yang dipercaya dalam menyiapkan generasi bangsa yang tidak hanya pintar tetapi juga benar dalam artian benar sifat dan perilaku atau akhlakunya harus menyiapkan serta mempunyai strategi dalam mendidik siswanya dalam menghadapi tantangan zaman. Walaupun guru agama berargumen tidak mungkin membentuk akhlak anak hanya dalam beberapa jam pelajaran di sekolah, kebanyakan orang akan mengatakan tidak peduli karena mereka merasa sudah menyerahkan pendidikan anak ke sekolah. Dalam waktu yang relatif singkat, ditengah lingkungan sosial (keluarga-masyarakat-sekolah)

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 113.

⁶H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 57.

yang belum tentu mendukung, mereka dituntut untuk menghasilkan output pendidikan agama yang tak bercela dengan kurangnya keteladanan dari peserta didik itu sendiri.⁷

Salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan pembiasaan kegiatan ibadah atau agama bagi siswa sebagai sarana menumbuhkan akhlak dan perilaku yang baik. Dampak yang terlihat dari adanya pembiasaan kegiatan agama yang ada di sekolah adalah semakin disiplinnya siswa serta meningkatnya nilai moral dalam diri siswa. Sehingga pembiasaan yang demikian menjadi hal yang baik dan efektif dalam mengontrol sikap peserta didik.

Di sekolah pula dapat diterapkan suatu budaya atau pembiasaan untuk melatih disiplin dan mental siswa. Dalam ranah siswa SMP budaya tersebut dapat diterapkan dalam bentuk institusional budaya sekolah (1) melalui pendidikan agama, (2) melalui poster, gambar ritual atau kaligrafi, (3) melalui kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus al- Qur'an dan pesantren kilat, (4) melalui pemberian wawasan mengenai fungsi manusia sebagai makhluk sosial yang diciptakan sebagai makhluk yang lemah dan membutuhkan orang lain, (5) melalui pembiasaan kedisiplinan sejak dini, (6) menumbuh-kembangkan rasa senang belajar dikalangan siswa, (7) menumbuh-kembangkan rasa tanggung jawab siswa, (8) menumbuh-kembangkan rasa kejujuran siswa, (9) memperbanyak buku perpustakaan dan mengembangkan taman bacaan untuk

⁷Sutrisno & Muhyibin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 76.

siswa, (10) pemajangan motto atau semboyan keagamaan ditempat-tempat tertentu disekolah.⁸

Kebiasaan menduduki kedudukan yang istimewa didalam kehidupan manusia karena sudah menjadi kebiasaan maka akan menghemat tenaga dan pikiran manusia. Karena sudah menjadi kebiasaan pula, suatu aktivitas akan melekat dan spontan sehingga lebih mudah diaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan di lapangan-lapangan lain seperti untuk bekerja, memproduksi, dan mencipta.

Islam menggunakan kebiasaan itu sebagai suatu tehnik pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.⁹

Seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia muda sulit untuk diubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Untuk mengubahnya sering kali diperlukan terapi dan pengendalian diri.¹⁰

Pembiasaan kegiatan keagamaan dapat menjadi pagar dalam menanggulangi arus zaman yang negatif. Jika dalam keseharian siswa telah tertanam suatu kebiasaan yang menjadi perangai baik, maka siswa akan berpikir

⁸ Nunu Ahmad An-Nahidl, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 132.

⁹ Salman Harun, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT ALMA'ARIF, 1993), hlm. 363.

¹⁰ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 185.

ulang untuk melakukan hal yang negatif dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan keagamaan yang terbiasa mereka lakukan di sekolah.

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif kedalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.¹¹

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap bapak Farid Ma'ruf selaku guru PAI di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto pembiasaan yang ada di sekolah tersebut merupakan cara sebagai bentuk pengendalian kedisiplinan siswa. Terlebih siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan latarbelakang pendidikan Ma'arif yang notabennya dianggap sebagai siswa yang bandel dan kurang memiliki sikap sopan santun yang baik. Dari penilaian guru, selama berlakunya pembiasaan ini selama kurang lebih 4,5 tahun sudah dinilai cukup mampu untuk menjadi pengendali bagi kedisiplinan dan sikap siswa.

Menurut penulis penerapan pembiasaan ibadah keagamaan perlu diterapkan sejak dini pada anak, karena jika pembiasaan tersebut telah ada pada diri anak sejak ia masih dini maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan yang melekat pada diri anak dan ketika anak meninggalkan pembiasaan tersebut maka akan ada yang hilang pada dirinya. Sesuatu yang telah melekat dan menjadi kebiasaan pada diri seseorang terlebih kebiasaan tersebut telah ada sejak anak maka akan sulit dihilangkan, kebiasaan tersebut akan melekat pada diri anak sampai ia dewasa.

¹¹ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 97.

Melihat pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat pembiasaan kegiatan keagamaan pada siswa di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto ini sebagai skripsi.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari adanya penafsiran yang salah dalam mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan menegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul di atas:

1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan (*habit*) ialah cara-cara bertindak yang *presistent, uniform*, dan hampir-hampir otomatis (hampir-hampir tidak disadari oleh pelakunya).

Menurut Hery Noer Aly, pembiasaan digunakan bukan untuk memaksa peserta didik agar melakukan sesuatu secara otomatis seperti robot, melakukan agar dia dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa susah atau berat hati.¹²

2. Kegiatan Keagamaan Islam pada Siswa

Dilihat dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan sebagai dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.¹³ Keagamaan berarti hal-hal yang berkaitan dengan

¹² Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 184.

¹³ Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 9.

agama. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah nantinya dapat menimbulkan rasa ketertarikan siswa yang aktif didalamnya.¹⁴

Secara etimologis dan menurut Al-Qur'an, al-Islam berarti: penyerahan diri terhadap diri dan kepatuhan. Kemudian kata al-Islam ini digunakan di dalam al-Qur'an sebagai nama Agama dan tatanan kehidupan yang dibawa oleh Muhammad saw. Dari Allah. Allah menjelaskan bahwa barang isapa membuat atau mengikuti selain agama-Nya, meskipun itu agama samawi terdahulu, maka Allah tidak akan menerimanya.

Jadi Islam adalah tatanan Ilahi yang selain dijadikan oleh Allah sebagai penutup segala syari'at juga sebagai sebuah tatanan kehidupan yang paripurna dan meliputi seluruh aspkenya. Allah telah meridloi Islam untuk menata hubungan antar manusia dengan *Al-Khaliq*, alam, makhluk, dunia, masyarakat, istri, anak, pemerintah dan rakyat. Juga untuk menata seluruh hubungan yang dibutuhkan oleh manusia. Penataan ini didasarkan atas ketaatan dan keikhlasan beribadah kepada Allah semata, serta pelaksanaan segala yang dibawa oleh Rasulullah saw.¹⁵

Siswa adalah mereka yang sedang dalam proses belajar atau disebut murid (terutama pada sekolah tingkat dasar dan menengah). Siswa yang penulis maksud adalah siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang merupakan kategori masa remaja.

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005), hlm. 63.

¹⁵ Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm. 36-37.

3. SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

Lembaga pendidikan Sekolah menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk mendidik anak-anak pada kategori usia remaja yaitu 12-15 tahun. SMP yang penulis maksud ialah SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang bercirikan ke-NU-an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian penulis adalah: “Bagaimana pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan bagi tumbuh kembang spiritualitas siswa SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan kegiatan keagamaan yang berlangsung di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian bagi dunia pendidikan khususnya terkait dengan pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah.
- b. Menambah daftar kepustakaan dan referensi bagi Mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud adalah untuk mengklasifikasi penelitian-penelitian serupa dan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi referensi dalam kajian pustaka, antara lain:

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pembiasaan disekolah. Beberapa diantaranya yaitu: skripsi yang dilakukan oleh Nurul Karomah yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di Sekolah tersebut memiliki dasar kebijakan yaitu karena ajaran Islam bukanlah sekedar mengajarkan teori, tetapi menuntut untuk diamalkan dalam kehidupan. Ketika pembiasaan terus menerus dilakukan akan menjadi *habit* (kebiasaan) bagi anak sampai dewasa. Dalam pelaksanaan setiap harinya dilakukan melalui beberapa strategi yaitu dengan membuat anak merasa bahagia dari awal guru datang dengan membiasakan terus menerus, namun jika diperlukan dengan menggunakan paksaan, dengan memberi teladan serta pendekatan pada siswa. Dalam pelaksanaannya juga dilakukan evaluasi secara langsung dengan guru mengawasi secara ketat dalam pelaksanaan pembiasaan, terkadang jika ada siswa yang belum tertib diberi sanksi kecil yang bertujuan untuk kemaslahatan anak.

Skripsi yang dilakukan oleh Rahajeng Asmiyanti N.K yang berjudul: “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Al Azhar 39 Purwokerto” Diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter siswa dengan metode pembiasaan dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari yang kegiatan intinya berbeda. Diantaranya yaitu dengan kegiatan pembiasaan : ikrar, upacara, jasmani, berdo’a, latihan tampilan, istirahat makan, shalat dluha, pembahasan tema, kegiatan inti, diskusi dan berdo’a sebelum pulang.dalam kegiatan pembiasaan tersebut terkandung nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri dan juga terhadap orang lain.

Skripsi yang dilakukan oleh Veni Mukaromah yang berjudul: “Pembiasaan Perilaku Religius Siswa di MTs Negeri Gombang Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016” Diperoleh kesimpulan bahwa pembiasaan perilaku religius yang dilakukan diantaranya yaitu berupa 3S (Senyum, Salam, Sapa), tadarus Al-Qur’an, hafalan juz ‘Amma, pembacaan nadzam Asmaul Husna, Shalat Dzuhur berjama’ah, Istighosah, Jum’at infaq, puasa sunnah, PHBI, dan pesantren kilat. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut tersebut telah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh pihak madrasah maupun kerjasama antar siswa dan guru-guru lainnya.Penerapan kegiatan religius bertujuan untuk mewujudkan suasana religius di madrasah dan membentuk perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ditanamkan sehingga dapat melatih siswa dan warga madrasah lainnya untuk beribadah dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk dan meningkatkan *akhlaqul karimah*.

Berdasarkan ketiga kajian pustaka di atas dapat diambil kesimpulan bahwa skripsi mereka bersangkutan dengan judul proposal penulis yaitu demi mencapai tujuan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang ada disekolah maka perlu adanya penerapan strategi atau metode yang memungkinkan untuk menjadi pendorong keberhasilan pendidikan tersebut. Maka dengan adanya metode pembiasaan pada siswa maka siswa akan berperilaku baik sesuai dengan apa yang dia lakukan di sekolah dan dia dapatkan di sekolah. Namun, skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang penulis tulis. Perbedaan tersebut terdapat pada subjek, objek, lokasi, dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto”

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat garis besar yang terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I adalah Kerangka Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori yang berhubungan dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa yang telah teruji kebenarannya.

BAB III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data tentang pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi serta struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari hasil observasi dan wawancara terkait Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB V adalah penutup. Pada bagian ini berisi simpulan dan saran-saran. Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian yang telah berlangsung bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada pada siswa di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto adalah sebagai berikut. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto diantaranya adalah berjabat tangan ketika pagi dan siang hari, shalat dluha berjama'ah, membaca suratan pendek dan juga asmaul husna, membaca tahlil, shalat dzuhur berjamaah, ziarah (wisata religi), pelaksanaan zakat fitrah, pelaksanaan ibadah qurban, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) diantaranya Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi. Pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut berlangsung secara terus menerus setiap harinya dan setiap tahunnya. Adapun hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan pembiasaan tersebut adalah semakin disiplin dan baiknya akhlak siswa serta tumbuh kembang spiritual siswa yang menunjukkan perubahan-perubahan kearah yang positif, yang dapat diamati setiap harinya terutama di lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Dari pemaparan yang telah penulis sampaikan di atas, maka guna meningkatkan penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan pada siswa di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Terhadap semua guru yang terlibat dalam proses pembiasaan teruskan menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan pada siswa ini secara terus menerus agar tercipta generasi bangsa yang Islami dan berakhlak mulia.
- 2) Terhadap siswa-siswi SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto tetap semangat dalam melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Ikuti setiap kegiatan yang ada dengan baik, karena akan banyak sekali manfaat yang dirasakan ketika telah tumbuh dewasa kelak serta menambah kereligiusan pada diri siswa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik moril maupun materilnya. Penulis menerima saran dan kritikan atas penelitian ini, penulis yakin tidak ada yang sempurna pasti semuanya mempunyai kekurangannya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penulisan ini. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi yang membacanya. *Aamiin yaarobbal'alaamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- An-Nahidl, Nunu Ahmad. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- an-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung: CV Diponegoro.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri., Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta: CV Ruhama.
- Daradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa dan Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Depdikbud, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad. 2005. *BUDAYA RELIGIUS DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hadi, Amiruldkk. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Haedari, M. Amin. 2010. *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara Jawa.
- Harun, Salman. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: PT ALMA'ARIF.

- Huda, Alamul. 2013. *Nalar Spiritualitas Kaum Tradisional*, Malang: UIN MALIKI Press.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- Junaidi. 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS)*, Yogyakarta: Teras.
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Panut, Panuju dan Ida Utami. 1999. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Ayu.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*, Bandung: MizanPustaka.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LkiS.
- S. Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Salim, Peter dan Yeni. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, 1993. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno & Muhyibin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Syah, Muhibbi., 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.